



CONSTRUCTION & INVESTMENT
Empowering The Future

PRESS RELEASE

Peresmian Proyek RS Dr Hasan Sadikin & Proyek RS Kanker Dharmais; Dua Proyek Rumah Sakit Garapan PTPP diresmikan oleh Presiden RI

Jakarta, 30 Agustus 2024 - PT PP (Persero) Tbk sebagai salah satu BUMN Konstruksi dan Investasi di Indonesia ("PTPP") melakukan peresmian pada Proyek RS *Mother and Child Health Care Center* (MCHC) Dr Hasan Sadikin yang berlokasi di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, pada Kamis (29/08/2024) dan Proyek RS Kanker Dharmais *Woman and Child Cancer Care Building* di Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, pada Jumat (30/08/2024). Presiden RI Joko Widodo meresmikan secara langsung dengan penandatanganan prasasti sebagai bentuk simbolis. Turut hadir dalam acara peresmian RS MCHC Dr Hasan Sadikin yaitu Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Pj. Gubernur Jawa Barat Bey Machmudin, Pj. Walikota Bandung Bambang Tirtoyuliono, Dirut RSHS Rachim Dinata Marsidi, dan Direktur Utama PTPP Novel Arsyad. Pada acara peresmian RS Kanker Dharmais turut hadir mendampingi Presiden RI yaitu Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, President Islamic Development Bank, H.E. Dr. Muhammad Sulaiman Al Jasser, Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, Pj. Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono, Direktur RS Dharmais Soeko Werdi Nindito, dan Direktur Utama PTPP Novel Arsyad beserta jajaran.

Pembangunan kedua proyek rumah sakit ini bukan hanya sebuah proyek konstruksi namun adalah sebuah langkah besar dalam upaya meningkatkan kualitas Kesehatan khususnya Ibu dan Anak, serta meningkatkan pelayanan Kesehatan yang komprehensif dan modern di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi DKI Jakarta. Pembangunan Proyek RS MCHC Dr Hasan Sadikin memiliki nilai kontrak Rp 383,1 Miliar dengan proporsi PTPP yaitu 55%, dan memiliki sumber pendanaan dari Islamic Development Bank (IsDB). Rumah sakit 8 lantai ini memiliki luas bangunan 35.183M2 dengan fasilitas 490 tempat tidur serta layanan *intensive care unit* (ICU) yang diharapkan menjadi acuan standar pelayanan Kesehatan ibu dan anak. Proyek RS Kanker

Dharmais merupakan proyek yang dikerjakan oleh PTPP yang memiliki luas bangunan sebesar 35.680M², dengan tinggi 18 Lantai dan 3 Basement. Nilai kontrak dari Proyek RS Kanker Dharmais sebesar Rp 474.3 Miliar dengan sumber pendanaan dari Islamic Development Bank (IsDB). Proyek ini mendapatkan Piagam Penghargaan Museum Rekor - Dunia Indonesia (MURI) atas rekor Pembangunan Rumah Sakit dengan Bunker Radhiotherapi terdalam di Indonesia, memiliki ketebalan dinding beton 1,5 - 3,5 Meter dengan densitas khusus yaitu 2.350 Kg/m³ dan mampu menahan radiasi dengan energi maksimum 10 MV FFF.

Pada peresmian kedua proyek rumah sakit tersebut, Presiden Joko Widodo mengapresiasi kualitas gedung dan dinilai setara dengan hotel bintang lima. "Saya tadi masuk ke gedung Rumah Sakit Dharmais, serasa masuk ke hotel bintang lima, bangunannya rapi, desainnya bagus, lampunya juga terang benderang," ucap Presiden. Pada kesempatan tersebut, Presiden menekankan pentingnya kompetisi dengan negara lain dalam bidang Kesehatan. Ia berharap, dengan adanya perbaikan fasilitas dan Gedung rumah sakit di Indonesia, masyarakat tidak perlu lagi pergi ke luar negeri untuk mendapatkan layanan kesehatan berkualitas. "Dan kemarin saya juga kaget, saya datang juga meresmikan pembangunan rumah sakit di RS Sardjito, paginya, sorenya di RS Hasan Sadikin yang juga gedungnya lantai delapan, semuanya seperti masuk ke hotel bintang lima," tegas Presiden RI Joko Widodo dalam sambutannya.

Direktur Utama PTPP Novel Arsyad sangat puas dengan hasil pembangunan RS MCHC Dr Hasan Sadikin dan Proyek RS Kanker Dharmais, "PTPP bangga telah menyelesaikan proyek-proyek rumah sakit nasional di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi DKI Jakarta. Dengan inovasi yang dilakukan oleh Perseroan terbukti pada kualitas, *zero accident*, serta penghargaan rekor MURI yang didapatkan," ucap Novel. Pembangunan kedua rumah sakit ini akan menjadi contoh yang baik bagi pembangunan proyek-proyek rumah sakit baik dengan standar nasional maupun internasional yang di amanahkan kepada Perseroan di kemudian hari. "Penyelesaian proyek ini akan menambahkan portofolio PTPP dalam pembangunan Gedung, khususnya *cluster* rumah sakit, dan selaras dengan pemerintah dalam meningkatkan daya saing pada pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia," tutup Novel.

--SELESAI--

Sekilas Mengenai PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) Tbk (kode emiten: PTPP) merupakan salah satu perusahaan konstruksi dan terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1953. Saat ini, PTPP memiliki 7 (tujuh) lini bisnis yang terintegrasi mulai dari *Upstream*, *Middlestream* sampai dengan *Downstream*, yang meliputi: Energi, Properti, Infrastruktur, Jasa Konstruksi, *Engineering, Procurement and Construction* (EPC), Peralatan Berat dan Pracetak. PTPP memiliki jejak rekam yang solid dan berhasil memenangkan penghargaan atas proyek-proyek konstruksi Pelabuhan, Pembangkit Listrik, Airport, Bendungan, dan Gedung di Indonesia. PTPP merupakan pionir untuk konsep *Eco-Friendly Green Building* di Indonesia yang telah memenangkan beberapa penghargaan lokal dan internasional atas hasil karyanya. PTPP mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2010, dengan kepemilikan publik sebesar 49%. Pada tahun 2015, PTPP mencatatkan saham entitas anak PT PP Properti Tbk (kode emiten: PPRO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 35%. Untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan, PTPP berekspansi di sektor Energi dan Infrastruktur di tahun 2016. Pada tahun 2017, entitas anak yang bergerak sebagai kontraktor berbasis peralatan berat PT PP Presisi Tbk (kode emiten: PPRE) melantai di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 23% saham ke publik. Untuk menghadapi era Industry 4.0, PTPP melakukan strategi operasional *excellence* dengan menerapkan sistem informasi yang handal, yaitu ERP sebagai enterprise system utama yang didukung berbagai aplikasi penunjang operasional dalam menjawab tantangan dan kebutuhan perusahaan kedepan. PTPP juga menerapkan penggunaan *Building Information Modeling* (BIM) serta penguasaan teknologi baru lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan, akurasi dan efisiensi serta menjadi perusahaan yang unggul serta *excellence*.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Joko Raharjo
Sekretaris Perusahaan
PT PP (Persero) Tbk
Tel : 021 – 877 84137